

## RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK DALAM JARINGAN MENGGUNAKAN MEDIA MICROSOFT 365

Novita Mufaira Ifada\*, Heryanto Nur Muhammad

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*novita.17060464022@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan microsoft 365. Untuk mengetahui respon siswa tersebut menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu 276 siswa-siswi kelas 11 SMA Negeri 18 Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 99 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling kuota. Instrumen yang digunakan adalah angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Jaringan Menggunakan Media Microsoft 365 yang dibagikan melalui *google form*. Angket tersebut berisi 20 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil dari penelitian ini yaitu 36% siswa setuju terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan daring dengan menggunakan media microsoft 365. Penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu hanya mengambil dari 1 sekolah saja sehingga perlu diteliti lebih lanjut dengan jumlah subjek yang lebih banyak dan terdiri dari beberapa sekolah.

**Kata Kunci:** respon siswa; pembelajaran daring; microsoft 365

### Abstract

This research aims to know students response towards online learning of sport lesson using Microsoft 365. To understand students' response, the researcher uses descriptive qualitative and quantitative approach. The study population was 276 from second senior highschool eighteen Surabaya with a total sample of 99 students who were selected using a quota sampling technique. The instrument used was a student response questionnaire to online sports and health education learning using Microsoft 365 media that shared through google form. The questionnaire contains 20 statements that have been tested for validity and reliability. The results of this study were 36% of students agreed to learning Physical Education Sports and Health online using Microsoft 365 media. This research has a drawback that the data is collected in one school only. Therefore, this research needs to be investigated further with more number of participants and taken from some schools.

**Keywords:** students response; online learning; microsoft 365

### PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang tingkat penularannya sangat tinggi disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang ditemukan pertama kali dari kota Wuhan, Cina yang telah menjadi pandemi diseluruh dunia yang sebagian besar menyebar di antara individu selama melakukan kontak dekat dan mengakibatkan jutaan kematian (Mishra *et al.*, 2020). Pandemi Covid-19 adalah penyakit yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia sejak tahun 2019 yang menyebar dengan sangat cepat dan merupakan jenis virus baru yang sampai saat ini belum ada vaksin yang bisa

menyembuhkan penyakit tersebut. Maka dari itu, seluruh dunia terutama Indonesia menerapkan jaga jarak dan mengurangi aktivitas keluar rumah yang menyebabkan perkumpulan banyak orang. Menurut *World Health Organization* pertanggal 13 Januari 2021, kasus Covid-19 didunia telah mencapai 90.335.008 orang terkonfirmasi covid-19 dan 1.954.336 orang yang meninggal (WHO, 2021). Menurut pertanggal 13 Januari 2021 kasus covid-19 di Indonesia bertambah sehingga kasus Covid-19 saat ini sudah mencapai 858.043 orang positif, pasien sembuh 703.464 orang, dan yang meninggal 24.951 orang terhitung sejak 2 maret 2020 saat pertama kali Covid 19 mewabah di Indonesia (KPCPN, 2021). Sejak dilakukannya

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Surabaya kasus Covid-19 meningkat menjadi 18.778 orang, pasien sembuh sebanyak 17.317 orang, dan pasien meninggal menjadi 1.267 orang (Maulidiya & Adhi, 2021). Covid-19 ini menyebabkan krisis di berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan karena semua sekolah ditutup untuk mengurangi serta memutus persebaran Covid-19 sehingga pembelajaran menjadi terganggu (Warmi *et al.*, 2020). Penutupan sekolah karena adanya pandemi Covid-19 tersebut menyebabkan dampak pada semua bidang yang belum pernah terjadi sebelumnya, tidak terkecuali bidang pendidikan (Kapasia *et al.*, 2020). Hal ini berdampak serius bagi semua jenis lembaga pembelajaran secara global mulai dari taman kanak-kanak, sekolah, perguruan tinggi hingga pusat pendidikan tinggi. Akibat pandemi Covid-19, banyak pelajar di seluruh dunia harus menerima pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (Hermida, 2020). Menurut (Fauzi & Khusuma, 2020), pembelajaran daring tidak dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, tetapi hal ini telah dilakukan beberapa bulan yang lalu sejak adanya pandemi Covid-19 dan akan terus dilakukan hingga masa pandemi selesai. Indonesia merupakan salah satu negara yang menutup sekolah sementara sampai pandemi Covid-19 berakhir dan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa surat edaran terkait pembelajaran daring yaitu Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang tidak perlu melakukan tatap muka secara langsung dan dapat mengaplikasikan teknologi, informasi, maupun komunikasi. Pembelajaran dalam jaringan atau yang sering disebut daring telah banyak disarankan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka selama pandemi Covid-19 untuk mempertahankan agar pembelajaran tetap berlangsung meskipun dilakukan dari rumah (Dong *et al.*, 2020). Pembelajaran dalam jaringan tersebut merupakan inovasi baru proses pembelajaran di dunia pendidikan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang pembelajarannya dilakukan secara daring. PJOK adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang pembelajarannya dilakukan melalui aktivitas fisik agar aktivitas gerak siswa tercapai dan meningkat untuk mencapai tujuan belajar yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan (Kanca, 2018). PJOK merupakan mata pelajaran yang lebih banyak melakukan praktik dan lebih ditekankan pada penguasaan keterampilan tetapi juga harus menguasai pengetahuan

serta aktivitasnya banyak dilakukan di luar kelas. Dengan adanya hal tersebut sangat dibutuhkan sekali teknologi informasi dan komunikasi yang cocok untuk menunjang pembelajaran PJOK daring.

Beberapa teknologi informasi dan komunikasi diantaranya yaitu *handphone*, *laptop*, dan internet sangat dibutuhkan sekali dalam menunjang pembelajaran daring. Alat penunjang tersebut digunakan untuk melakukan pembelajaran melalui video, video konferensi, telepon konferensi, dan video *streaming online* sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dengan peserta yang tidak dibatasi jumlahnya (Jayul & Irwanto, 2020). Selain itu, media lain seperti aplikasi *pesan whatsapp*, *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *schoolology*, dan Microsoft 365 juga sangat dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring (Sadikin & Hamidah, 2019). Aplikasi Microsoft 365 adalah salah satu aplikasi *office cloud* yang dapat mengakses berbagai fitur dalam menunjang pembelajaran daring untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran (Amirullah & Maesaroh, 2020). Microsoft 365 digunakan sebagai tempat berinteraksi antara guru dan siswa ketika pembelajaran dan hanya bisa digunakan jika tersambung dengan kuota internet. Microsoft 365 menggabungkan beberapa fitur yang sangat dibutuhkan sekali untuk pembelajaran seperti fitur *teams*, *forms*, *sway*, *word*, *power point*, *share point*, *onenote*, *excel*, *outlook*, dan *onedrive* (TSM, 2020). Microsoft 365 fiturnya sangat banyak sekali sehingga mempermudah guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran daring seperti halnya dapat melakukan video virtual, memudahkan pemberian tugas, dan guru dapat memberikan nilai kepada siswa langsung melalui aplikasi tersebut. Nilai siswa juga akan tersimpan di dalam aplikasi tersebut sehingga nilai tidak hilang. *Teams* merupakan salah satu fitur didalam microsoft 365 yang digunakan sebagai *platform* referensi untuk melakukan pembelajaran seperti penyampaian materi melalui video virtual oleh guru (Pal & Vanijja, 2020). Microsoft 365 juga dapat memberikan materi kepada siswa yang berupa microsoft *word* maupun microsoft *power point* dan di dalam microsoft 365 ini juga dapat memberikan video praktek gerakan kepada siswa sehingga hal tersebut sangat memudahkan sekali dalam pembelajaran PJOK daring ketika memberikan contoh gerakan kepada siswa. Keunggulan dari microsoft 365 yaitu mempermudah komunikasi antara siswa dan guru, mempermudah dalam proses pembelajaran daring, *platform* microsoft 365 sangatlah lengkap sehingga tidak menjadi masalah meskipun tidak menggunakan *platform* lain.

Respon siswa merupakan tanggapan atau reaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung maupun setelah melakukan pembelajaran daring (Zainuddin, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang baru dilakukan

semenjak adanya Covid-19 sehingga sangat penting sekali mengetahui respon siswa karena respon positif maupun negatif terhadap suatu proses pembelajaran daring dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Respon siswa berupa tanggapan terhadap proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, maupun tugas yang diberikan guru. Pembelajaran PJOK yang diterapkan secara daring memungkinkan banyak kelebihan maupun kekurangan yang didapatkan oleh siswa saat pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti ketika melakukan Praktik Kerja Lapangan (PLP) pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan 13 November 2020 di SMA Negeri 18 Surabaya, pembelajaran daring berjalan dengan lancar serta sekolah tersebut menggunakan Microsoft 365 sebagai penunjang pembelajaran daring. Ketika proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang kurang memahami dan ada juga yang memahami pembelajaran PJOK daring dengan baik. Pada saat siswa diberikan tugas praktik gerakan di dalam salah satu materi siswa memahami instruksi dengan baik dan ada pula yang kurang memahami instruksi yang diberikan oleh guru. Didalam proses evaluasi yaitu dengan diberikannya tugas oleh guru, ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan ada pula yang mengumpulkan. Pembelajaran PJOK daring di sekolah tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan bagi siswa maupun bagi guru di dalam pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait proses pembelajaran daring karena pembelajaran tersebut merupakan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga sangat penting sekali untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut terutama pada pembelajaran PJOK karena mata pelajaran PJOK lebih banyak melakukan praktik atau lebih pada penguasaan keterampilan serta penggunaan media microsoft 365 ini baru kali ini digunakan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu 276 siswa kelas 11 SMA Negeri 18 Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 99 siswa. Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik sampling kuota. Peneliti mengambil di sekolah tersebut karena melaksanakan pembelajaran daring secara penuh sejak ditiadakannya pembelajaran tatap muka dan sekolah tersebut juga telah menggunakan *platform* Microsoft 365 sebagai penunjang pembelajaran. SMA Negeri 18 Surabaya terletak di daerah JL. Bibis Karah Sawah No. 9, Bibis Karah, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang berisikan pernyataan tentang respon siswa terhadap pembelajaran PJOK daring menggunakan media Microsoft 365 yang berupa *google form*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi milik (Mulyawati, 2020) yang telah disesuaikan dengan variabel peneliti ini. Dari perubahan variabel tersebut diuji validitas dan reliabilitas maka diperoleh 20 pernyataan yang dinyatakan valid dan 4 pernyataan tidak valid karena koefisien korelasi kurang dari 0,3 (Sugiyono, 2016). Hasil uji reliabilitas diperoleh 20 pernyataan dinyatakan reliabel karena *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu  $0,896 > 0,6$  (Tjoeng & Indriyani, 2014). Maka dari itu, pernyataan yang dapat digunakan untuk instrumen penelitian hanya berjumlah 20 pernyataan. Kemudian siswa mengisi angket tersebut dengan cara memilih alternatif jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), CS (cukup setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) berdasarkan kenyataan yang terjadi. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif yang mana menjelaskan rata-rata hasil respon siswa terhadap pembelajaran PJOK dalam jaringan menggunakan media Microsoft 365 dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, dan presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti setelah melakukan penelitian, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian sebagai berikut.



**Tabel 1. Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Daring Menggunakan Media Microsoft 365**

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1.	Saya sudah mengetahui aplikasi Microsoft 365	SS = 33 S = 57 CS = 8 KS = 1 TS = 0	33,3% 57,6% 8,1% 1% 0%
2.	Dengan diterapkannya aplikasi Microsoft 365 Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jam mata pelajaran PJOK	SS = 11 S = 49 CS = 27 KS = 10 TS = 2	11,1% 49,5% 27,3% 10,1% 2%
3.	Melalui aplikasi Microsoft 365, sangat memudahkan saya dalam pengumpulan tugas pembelajaran PJOK daring	SS = 13 S = 41 CS = 28 KS = 12 TS = 5	13,1% 41,4% 28,3% 12,1% 5,1%
4.	Manfaat penerapan aplikasi Microsoft 365 membuat saya dapat memahami mata pelajaran PJOK lebih mudah.	SS = 6 S = 27 CS = 32 KS = 23 TS = 11	6,1% 27,3% 32,3% 23,2% 11,1%
5.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan mudah pada pembelajaran PJOK daring melalui aplikasi Microsoft 365.	SS = 12 S = 30 CS = 30 KS = 20 TS = 7	12,1% 30,3% 30,3% 20,2% 7,1%
6.	Aplikasi Microsoft 365 lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas untuk materi ajar.	SS = 22 S = 43 CS = 22 KS = 9 TS = 3	22,2% 43,4% 22,2% 9,1% 3%
7.	Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan selama menggunakan aplikasi Microsoft 365.	SS = 12 S = 25 CS = 42 KS = 11 TS = 9	12,1% 25,3% 42,4% 11,1% 9,1%
8.	Saya merasa bangga menggunakan aplikasi Microsoft 365	SS = 8 S = 31 CS = 41 KS = 13 TS = 6	8,1% 31,3% 41,4% 13,1% 6,1%
9.	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar (minimal 1 jam) sebelum dimulainya pembelajaran PJOK pada aplikasi Microsoft 365	SS = 2 S = 28 CS = 30 KS = 21 TS = 18	2% 28,3% 30,3% 21,2% 18,2%
10.	Guru memberikan materi yang akan diajarkan kepada siswa satu hari sebelum pembelajaran berlangsung pada aplikasi Microsoft 365	SS = 7 S = 26 CS = 37 KS = 18 TS = 11	7,1% 26,3% 37,4% 18,2% 11,1%
11.	Guru membuat rangkuman atas materi yang telah diajarkan setiap kali pertemuan melalui microsoft 365	SS = 5 S = 34 CS = 32 KS = 17 TS = 11	5,1% 34,3% 32,3% 17,2% 11,1%

12.	Memberikan tugas kepada siswa tentang materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri	SS = 16 S = 40 CS = 26 KS = 14 TS = 3	16,2% 40,4% 26,3% 14,1% 3%
13.	Guru membuat kriteria penilaian atas penguasaan materi ketika pembelajaran PJOK daring	SS = 13 S = 41 CS = 32 KS = 12 TS = 1	13,1% 41,4% 32,3% 12,1% 1%
14.	Guru telah menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi Microsoft 365 saat pembelajaran PJOK daring	SS = 10 S = 44 CS = 25 KS = 17 TS = 3	10,1% 44,4% 25,3% 17,2% 3%
15.	Pembelajaran PJOK daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antara satu siswa dengan siswa lainnya	SS = 8 S = 30 CS = 27 KS = 25 TS = 9	8,1% 30,3% 27,3% 25,3% 9,1%
16.	Guru memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa yang memiliki nilai bagus ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung	SS = 10 S = 37 CS = 25 KS = 16 TS = 11	10,1% 37,4% 25,3% 16,2% 11,1%
17.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK kepada peserta didik	SS = 8 S = 41 CS = 28 KS = 14 TS = 8	8,1% 41,4% 28,3% 14,1% 8,1%
18.	Suasana kelas yang menyenangkan pada aplikasi Microsoft 365 menjadikan saya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran PJOK daring	SS = 9 S = 27 CS = 28 KS = 27 TS = 8	9,1% 27,3% 28,3% 27,3% 8,1%
19.	Berperan aktif ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung merupakan keinginan dari diri saya sendiri	SS = 11 S = 34 CS = 26 KS = 20 TS = 8	11,1% 34,3% 26,3% 20,2% 8,1%
20.	Kegiatan pembelajaran PJOK daring dengan aplikasi Microsoft 365 dapat menjalin komunikasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran	SS = 8 S = 26 CS = 29 KS = 26 TS = 10	8,1% 26,3% 29,3% 26,3% 10,1%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui respon siswa terhadap pembelajaran PJOK daring menggunakan Microsoft 365. Pada pernyataan pertama, siswa setuju bahwa siswa sudah mengetahui aplikasi Microsoft 365. Penggunaan *platform* Microsoft 365 sudah digunakan oleh siswa sejak awal pembelajaran daring berlangsung.

Pada pernyataan kedua, siswa setuju bahwa dengan diterapkannya aplikasi Microsoft 365 siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jam mata pelajaran PJOK. Pengumpulan tugas di sekolah diberikan batas waktu sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran PJOK.

Pernyataan ketiga, siswa setuju bahwa aplikasi Microsoft 365 sangat memudahkan saya dalam pengumpulan tugas pembelajaran PJOK daring. Pengumpulan tugas sangat mudah dikumpulkan karena tidak perlu bertemu langsung dengan guru.

Pada pernyataan keempat, siswa cukup setuju bahwa manfaat penerapan Microsoft 365 membuat siswa dapat memahami mata pelajaran PJOK lebih mudah. Hal ini dikarenakan *platform* Microsoft 365 mempermudah guru bisa dengan mudah menyampaikan materi baik materi tertulis maupun dalam bentuk video pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran PJOK.

Pernyataan kelima, siswa setuju bahwa siswa dapat menyesuaikan diri dengan mudah pada pembelajaran PJOK daring melalui aplikasi Microsoft 365. Siswa dapat dengan mudah mengakses *platform* tersebut karena masing-masing siswa telah memiliki *handphone* ataupun *laptop*.

Pada pernyataan keenam, siswa setuju bahwa aplikasi Microsoft 365 lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas untuk materi ajar. Microsoft 365 sangat ramah lingkungan dikarenakan pada saat pembelajaran maupun saat pengumpulan tugas itu tidak perlu menggunakan kertas tetapi dapat dikerjakan langsung di dalam *platform* tersebut.

Pernyataan ketujuh, siswa cukup setuju bahwa siswa memiliki pengalaman yang menyenangkan selama menggunakan aplikasi Microsoft 365. *Platform* Microsoft 365 merupakan aplikasi yang baru digunakan sehingga siswa siswa memiliki pengalaman baru didalam pembelajaran PJOK.

Pada pernyataan kedelapan, siswa cukup setuju bahwa siswa merasa bangga menggunakan aplikasi Microsoft 365. Siswa merasa bangga karena tidak semua sekolah menggunakan *platform* Microsoft 365 tersebut.

Pernyataan kesembilan, siswa cukup setuju bahwa siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar minimal 1 jam sebelum dimulainya pembelajaran PJOK pada aplikasi Microsoft 365. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di minggu selanjutnya sehingga siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu.

Pada pernyataan kesepuluh, siswa cukup setuju bahwa guru memberikan materi satu hari sebelum pembelajaran berlangsung pada aplikasi microsoft 365. Guru selalu memberikan materi satu hari sebelum pembelajaran agar siswa dapat mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pernyataan kesebelas, siswa setuju bahwa guru membuat rangkuman atas materi yang telah diajarkan setiap kali pertemuan melalui Microsoft 365. Guru selalu

memberikan rangkuman kepada siswa setelah pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari kembali pelajaran PJOK yang dipelajari di sekolah.

Pada pernyataan kedua belas, siswa setuju bahwa guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri. Guru membahas tugas secara mandiri di *platform* Microsoft 365 melalui pesan pribadi di *platform* tersebut ketika siswa merasa kesulitan ketika pembelajaran.

Pernyataan ketiga belas, siswa setuju bahwa guru membuat kriteria penilaian atas penguasaan materi ketika pembelajaran PJOK daring. Disetiap penilaian guru memberikan kriteria apa saja yang menjadi penilaian guru ketika pembelajaran, baik penilaian pengetahuan maupun keterampilan.

Pada pernyataan keempat belas, siswa setuju bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran yang beragam pada aplikasi Microsoft 365 saat pembelajaran PJOK daring. Guru selalu memberikan model pembelajaran kepada siswa dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Pernyataan kelima belas, siswa setuju bahwa pembelajaran PJOK daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antara satu siswa dengan siswa lainnya. Siswa dapat berdiskusi dengan siswa lainnya mengenai pembelajaran PJOK yang dipelajari di sekolah.

Pada pernyataan keenam belas, siswa setuju bahwa guru memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa yang memiliki nilai bagus ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung. Guru memberikan pujian kepada siswa yang memiliki nilai bagus dengan tujuan siswa yang lain juga ikut termotivasi untuk mendapatkan nilai bagus.

Pernyataan ketujuh belas, siswa setuju bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK kepada peserta didik. Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa mengetahui apa yang akan dicapai setelah melakukan pembelajaran.

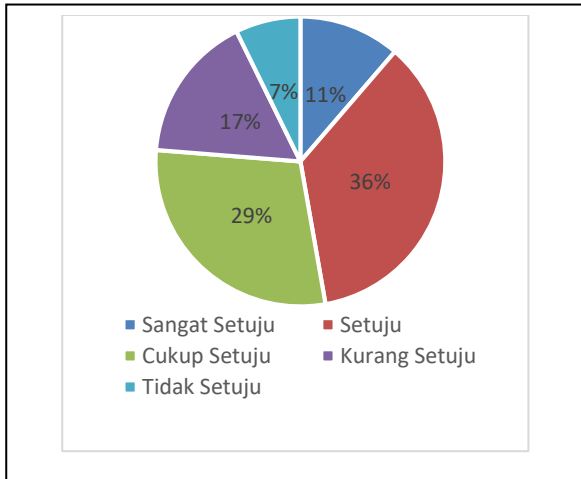
Pernyataan kedelapan belas, siswa cukup setuju bahwa suasana kelas yang menyenangkan pada aplikasi Microsoft 365 menjadikan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran PJOK daring. Siswa selalu berperan aktif ketika pembelajaran baik bertanya maupun menjawab ketika pembelajaran.

Pada pernyataan kesembilan belas, siswa setuju bahwa berperan aktif ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung merupakan keinginan dari diri siswa sendiri. Siswa berperan aktif dengan keinginan dari diri siswa karena siswa ingin lebih memahami pembelajaran PJOK.

Pernyataan kedua puluh, siswa cukup setuju bahwa kegiatan pembelajaran PJOK daring dengan aplikasi Microsoft 365 dapat menjalin komunikasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran. Siswa dapat



berkomunikasi berkesinambungan dengan guru baik ketika pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran selesai. Siswa dapat mengirim pesan pribadi kepada guru melalui aplikasi Microsoft 365 ketika siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran.



**Gambar 1. Persentase Rata-rata Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Dalam Jaringan Menggunakan Media Microsoft 365**

Dari gambar presentase rata-rata respon siswa tersebut didapatkan bahwa siswa setuju terhadap pembelajaran PJOK dalam jaringan menggunakan Microsoft 365. Dengan demikian, didapatkan hasil penelitian bahwa semua siswa sudah mengetahui *platform* Microsoft 365, siswa setuju bahwa dengan diterapkannya aplikasi Microsoft 365 siswa dapat mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jam mata pelajaran PJOK, aplikasi Microsoft 365 sangat memudahkan siswa dalam pengumpulan tugas pembelajaran PJOK daring, manfaat penerapan Microsoft 365 membuat siswa dapat memahami mata pelajaran PJOK lebih mudah dan siswa dapat menyesuaikan diri dengan mudah pada pembelajaran PJOK daring melalui aplikasi Microsoft 365. Siswa setuju bahwa Microsoft 365 lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas untuk materi ajar, siswa memiliki pengalaman yang menyenangkan selama menggunakan aplikasi Microsoft 365, siswa merasa bangga menggunakan aplikasi Microsoft 365 dan siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar minimal 1 jam sebelum dimulainya pembelajaran PJOK pada aplikasi Microsoft 365. Siswa setuju bahwa guru memberikan materi satu hari sebelum pembelajaran berlangsung pada aplikasi Microsoft 365, guru membuat rangkuman atas materi yang telah diajarkan setiap kali pertemuan melalui Microsoft 365, guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi tertentu yang akan dibahas secara mandiri, guru membuat kriteria penilaian atas penguasaan materi ketika pembelajaran PJOK daring, dan guru telah menerapkan model pembelajaran yang beragam

pada aplikasi Microsoft 365 saat pembelajaran PJOK daring. Siswa setuju bahwa pembelajaran PJOK daring dapat memperluas komunitas pembelajaran antara satu siswa dengan siswa lainnya, guru memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa yang memiliki nilai bagus ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung, guru menjelaskan tujuan pembelajaran mata pelajaran PJOK kepada peserta didik, suasana kelas yang menyenangkan pada aplikasi Microsoft 365 menjadikan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran PJOK daring, siswa berperan aktif ketika pembelajaran PJOK daring berlangsung merupakan keinginan dari diri siswa sendiri, dan kegiatan pembelajaran PJOK daring dengan aplikasi Microsoft 365 dapat menjalin komunikasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari data yang telah dikumpulkan, dapat diketahui respon siswa terhadap pembelajaran PJOK daring menggunakan media Microsoft 365 memiliki rata-rata 7% siswa tidak setuju, 17% siswa kurang setuju, 29% cukup setuju, 36% siswa setuju, dan 11% siswa sangat setuju. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa setuju terhadap pembelajaran PJOK daring menggunakan media Microsoft 365. Microsoft 365 memiliki keunggulan bagi pembelajaran yaitu dapat mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, memudahkan dalam pemberian materi, siswa dapat menerima informasi dengan baik ketika pembelajaran daring.

### Saran

Saran untuk guru yaitu membuat pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar siswa lebih bersemangat meskipun sistem pembelajaran dilakukan secara daring. Penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu hanya mencakup 1 sekolah saja. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut dengan jumlah subjek yang lebih banyak dan dengan berbagai tingkatan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, G., & Maesaroh. (2020). Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Berbasis Microsoft 365 di Sekolah Muhammadiyah DKI Jakarta. *Communnity Development Journal*, 1(3), 223–227.
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young Children's Online Learning During Covid-19 Pandemic: Chinese Parents' Beliefs and Attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(9), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of Covid-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu*

- Pendidikan*, 5(1), 58–70.  
<https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Hermida, A. P. A. (2020). College Students' Use and Acceptance of Emergency Online Learning due to Covid-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1(7), 100011.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Kanca, I. N. (2018). Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21. Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga, 21–27.
- Kapasia, N., Paul, P., Roy, A., Saha, J., Zaveri, A., Mallick, R., Barman, B., Das, P., & Chouhan, P. (2020). Impact of Lockdown on Learning Status of Undergraduate and Postgraduate Students during Covid-19 Pandemic in West Bengal, India. *Children and Youth Services Review*, 116(6), 105194.  
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105194>
- KPCPN. (2021). Satuan Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Diambil 13 Januari 2021, dari <https://www.covid19.go.id/>
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga Edisi Kedua*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maulidiya, P., & Adhi, A. (2021). Update Virus Corona di Surabaya Hari Ini 13 Januari 2021 Tambah 66 Kasus, Aturan Lengkap PPKM/PSBB. Diambil 13 Januari 2021, dari <https://surabaya.tribunnews.com/2021/01/13/updat-e-virus-corona-di-surabaya-hari-ini-13-januari-2021-tambah-66-kasus-aturan-lengkap-ppkmpsbb>
- Mishra, D. L., Gupta, D. T., & Shree, D. A. (2020). Online Teaching Learning in Higher Education During Lockdown Period of Covid-19 Pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, 1(9), 100012.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100012>
- Mulyawati, R. A. (2020). Analisis Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Departemen Pendidikan Teknik Sipil. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Pal, D., & Vanijja, V. (2020). Perceived Usability Evaluation of Microsoft Teams as an Online Learning Platform During Covid-19 Using System Usability Scale and Technology Acceptance Model in India. *Children and Youth Services Review*, 119(7), 105535.  
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105535>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2019). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 187–192.  
<https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tjoeng, S. C., & Indriyani, R. (2014). Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship pada Perusahaan Keluarga di Jawa Timur. *Agora*, 2(1), 1–8.
- TSM, T. D. (2020). Panduan Penggunaan Microsoft Office 365. Diunduh 6 Desember 2020, dari <https://simatris.tsm.ac.id/2/pengumuman/panduan/TSM%20-%20Panduan%20Penggunaan%20Microsoft%20Office%20365.pdf>
- Warmi, A., Adirakasiwi, A. G., & Santoso, E. (2020). Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020). *Jurnal Education and Development*, 8(3), 197–202.
- WHO. (2021). World Health Organization Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard. Diambil 13 Januari 2021, dari [https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQiA0fr\\_BRDaARIsAABw4EsKbNmJNiniO7TxGo9rIKi9XVPEupHv4hlSF2clS\\_wU9Fcf3ZZTgMaAkKqEALw\\_wcB](https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQiA0fr_BRDaARIsAABw4EsKbNmJNiniO7TxGo9rIKi9XVPEupHv4hlSF2clS_wU9Fcf3ZZTgMaAkKqEALw_wcB)
- Zainuddin, R. (2020). Respon Siswa Man Paser Terhadap Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Geografi. *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi*, 2(1), 124–132.  
<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pangea/article/view/2020>